

ABSTRAK

PENGARUH KLON UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) SEBAGAI BATANG ATAS TERHADAP KEBERHASILAN PERTUMBUHAN TANAMAN HASIL *GRAFTING* DENGAN SINGKONG KARET (*Manihot glaziovii* Mueller) SEBAGAI BATANG BAWAH

Oleh

Ona Januar Pramesti

Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang dibudidayakan di Indonesia. Produksi ubi kayu mengalami penurunan, turunnya hasil produksi tersebut dikarenakan semakin menurunnya luas lahan budidaya ubi kayu. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil produksi ubi kayu dengan menggunakan bibit yang unggul. Memperoleh bibit unggul dalam jumlah banyak yaitu dengan cara memperluas lahan tanaman ubi kayu dan perbanyak tanaman menggunakan teknik *grafting*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perbedaan klon ubi kayu sebagai batang atas terhadap tingkat keberhasilan *grafting* dengan singkong karet sebagai batang bawah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2022 hingga April 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Divisi Riset PT. *Great Giant Food*, Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Rancangan percobaan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu perlakuan yaitu menggunakan 2 klon ubi kayu (0223 dan GSP) sebagai batang atas dengan percobaan dilakukan sebanyak 10 kali ulangan. Hasil *grafting* klon 0223 dan GSP dinyatakan tidak berbeda nyata terhadap jumlah tunas dan jumlah daun. Namun, berbeda nyata terhadap panjang tunas pada 5 dan 11 msg, sedangkan diameter batang berbeda nyata pada 5, 8, dan 11 msg. Klon ubi kayu berbeda nyata terhadap persentase keberhasilan *grafting* pada 5 msg. Persentase keberhasilan *grafting* pada klon 0223 memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 42,5%, sedangkan klon GSP memperoleh nilai rata-rata persentase *grafting* sebesar 24,99%.

Kata kunci: Klon, Sambung pucuk, Singkong Karet, Ubi kayu